

Kejadian penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) pada pengendara ojek online di kota Bogor dan kota Depok, tahun 2018: studi kasus pencemaran udara = Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) among taxibike online drivers in Bogor and Depok City in 2018: a case study of air pollution

Muhammad Aziz Hakim Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474501&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Pengendara ojek online berisiko terhadap gangguan fungsi pernapasan akibat pajanan polutan, khususnya PM_{2,5}, di jalan raya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kejadian PPOK pada pengendara ojek online di Kota Bogor dan Kota Depok dan hubungannya dengan penggunaan APD, lama kerja, status gizi dan juga derajat berat merokok.

Metode. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 100 pengendara ojek online. Desain studi dalam penelitian ini yaitu cross sectional. Data dianalisis secara bivariat dengan uji chisquare dan multivariat dengan uji regresi logistik. Hasil.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa hanya derajat berat merokok yang berhubungan signifikan dengan kejadian PPOK OR= 3,482 95 ; CI: 1,231 ndash; 9,846 . Sementara itu, penggunaan APD, lama kerja, dan status gizi tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian PPOK. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa merokok merupakan faktor dominan terhadap kejadian PPOK pada pengendara ojek online di Kota Bogor dan Kota Depok.

Simpulan. Untuk mencegah terjadinya PPOK pada pengendara ojek online, upaya harus difokuskan terhadap pencegahan dan penghentian pajanan terhadap rokok dan polutan lainnya, serta menjaga status gizi.

Background. Taxibike online drivers are the population at risk of lung function impairment caused by exposure of traffic air pollutions, particularly PM_{2,5}. This study aims to know the incidences of COPD, and its relationship with working hours behaviour, the use of PPE, nutritional status and the degree of smoking among taxibike online drivers in Bogor and Depok City.

Methods. This study used primary and secondary data with the number of research subjects as many as 100 taxibike online drivers. The design study in this research was cross sectional. Data were analyzed bivariately with chi square test and multivariately with logistic regression test.

Results. The bivariate analysis shows that only degree of smoking is significantly related to the incidence of COPD OR 3,482 95 CI 1,231 9,846 . Meanwhile, the use of PPE, length of work, and nutritional status have no significant association with COPD incidences. The multivariate analysis shows that the degree of smoking is the major cause of COPD among taxibike online drivers in Bogor and Depok City.

Conclusions. To prevent COPD among taxibike online drivers, the efforts must focus on prevention and cessation of smoking and exposure to the traffic air pollution, and also maintaining nutritional status.